

ABSTRAK

PERILAKU SUAMI DALAM MERAWAT ANAK DENGAN STUNTING DARI PERSPEKTIF BUDAYA PATRIARKI DI KELURAHAN TARUS KABUPATEN KUPANG

Joli Riyan Nubatonis, Prima Dewi Kusumawati, Byba Melda Suhita
Universitas Strada Indonesia
jolinubatonis@gmail.com

Perbedaan gender dalam budaya patriarki bisa mempengaruhi pola asuh, asih dan asah orangtua dalam merawat anak sehingga bisa memicu masalah kesehatan pada anak seperti masalah stunting. Peran ayah dalam mencegah stunting yaitu mendukung ibu selama kehamilan, ayah dapat memberikan dukungan emosional dan fisik kepada ibu. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan penuh kasih ayah dapat membantu mencegah stunting dan memastikan perkembangan yang optimal bagi anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali perilaku suami dalam merawat anak *stunting* dari perspektif budaya patriarki di Kelurahan Tarus Kabupaten Kupang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur pada informan yaitu ibu dari anak yang mengalami stunting sejumlah 8 partisipan yang telah ditetapkan sesuai kriteria inklusi. Hasil wawancara kemudian diolah dengan menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) dan ditemukan 5 tema diantaranya 1) Dominasi budaya patriarki 2) Keterlibatan suami minimal 3) Kasih sayang dan stimulasi berbasis gender 4) Pengalaman stunting sebagai tantangan emosional 5) Harapan dan ketahanan. Kelima tema tersebut kemudian menghasilkan suatu keterkaitan antar tema. Budaya patriarki menjadi fondasi utama yang membentuk perilaku suami dalam pengasuhan anak stunting oleh karena itu perlu pengintegrasian pendekatan berbasis gender dalam program pencegahan stunting, termasuk pelibatan ayah secara aktif melalui pelatihan, kampanye publik, dan kebijakan ramah keluarga sehingga angka kejadian stunting bisa terus menurun.

Kata Kunci : Perilaku suami, Perawatan anak, Stunting, Budaya patriarki